

BAB 6 : KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Hasil penelitian tentang determinan kunjungan Antenatal Care (ANC) pada ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Seberang Padang, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Kurang dari separuh (41,3%) ibu hamil tidak lengkap melakukan kunjungan ANC di wilayah kerja Puskesmas Seberang Padang. Ibu hamil yang tidak lengkap melakukan kunjungan ANC mengakibatkan kurangnya monitoring kesehatan ibu yang akan berdampak pada komplikasi pada kehamilan dan mengakibatkan kematian ibu
2. Kurang dari separuh (34,8%) ibu hamil berpengetahuan yang rendah di wilayah kerja Puskesmas Seberang Padang. Tingkat pengetahuan ibu hamil masih kurang terhadap kunjungan ANC yang dapat dilihat rendahnya skor pada pertanyaan tujuan dan manfaat pemeriksaan ANC, artinya masih banyak ibu hamil yang tidak tahu tujuan dan manfaat dilaksanakan kunjungan ANC
3. Lebih dari separuh (52,2%) ibu hamil ada paritas atau ibu yang sudah pernah melahirkan sebelumnya di wilayah kerja Puskesmas Seberang Padang. Ibu hamil yang sudah pernah melahirkan lebih mengetahui pentingnya dalam melakukan kunjungan ANC karena telah memiliki pengalaman pada kehamilan sebelumnya dan melakukan kunjungan ANC dengan rutin
4. Kurang dari separuh (15,2%) ibu hamil memiliki umur yang berisiko di wilayah kerja Puskesmas Seberang Padang. Sedikitnya jumlah ibu hamil memiliki umur berisiko menunjukkan respon positif karena ibu hamil sudah dapat memahami

dan mengerti tentang umur berisiko dalam kehamilan. Ibu hamil dengan usia berisiko untuk hamil kemungkinan akan mengakibatkan persalinan dengan pendarahan atau risiko cacat bawaan.

5. Kurang dari separuh (41,3%) ibu hamil memiliki tingkat pendidikan rendah di wilayah kerja Puskesmas Seberang Padang. Masih banyaknya ibu hamil yang memiliki latar belakang pendidikan rendah seperti SMP, hal ini sangat mempengaruhi dengan tingkat kunjungan ANC pada ibu hamil dalam memahami dan mengambil tindakan serta motivasi untuk melakukan kunjungan ANC lengkap.
6. Lebih dari separuh (56,5%) ibu hamil mendapatkan dukungan keluarga tidak baik di wilayah kerja Puskesmas Seberang Padang. Dukungan keluarga terhadap ibu hamil mempengaruhi lengkapnya kunjungan ANC dengan memberikan dukungan dan perhatian terhadap ibu hamil serta memberikan pemahaman ataupun pengetahuan tentang menjaga kehamilan dengan memeriksa kehamilan secara teratur di fasilitas kesehatan. Masih kurangnya dukungan keluarga terhadap ibu hamil disebabkan karena keluarga jarang memberikan nasihat/ saran tentang kehamilan serta menemani ibu hamil saat hamil.
7. Kurang dari separuh (39,1%) ibu hamil mendapatkan sikap petugas tidak baik di wilayah kerja Puskesmas Seberang Padang. Sikap petugas yang tidak baik mempengaruhi ibu hamil untuk melakukan kunjungan ulang dan melakukan kunjungan ANC lengkap. Sikap petugas yang tidak baik disebabkan karena sering tidak menjelaskan tentang manfaat kelengkapan kunjungan pemeriksaan kehamilan dan kunjungan ulang untuk melengkapi kunjungan ANC minimal pada ibu hamil.

8. Kurang dari separuh (8,7%) ibu hamil mendapatkan pelayanan ANC tidak lengkap di wilayah kerja Puskesmas Seberang Padang. Pelayanan ANC yang masih kurang lengkap yaitu imunisasi TT pada ibu hamil.
9. Ada hubungan yang signifikan antara tingkat pengetahuan dengan kunjungan ANC pada ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Seberang Padang. Ibu hamil berpengetahuan rendah lebih banyak melakukan kunjungan ANC tidak lengkap dan juga banyak ibu hamil yang tidak mengetahui tujuan dan manfaat pemeriksaan ANC lengkap.
10. Tidak ada hubungan yang signifikan antara paritas dengan kunjungan ANC pada ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Seberang Padang. Tidak semua ibu hamil yang memiliki paritas tinggi melakukan kunjungan ANC tidak lengkap. Ibu hamil dengan paritas rendah pun memiliki kemungkinan untuk tidak lengkap dalam melakukan ANC.
11. Tidak ada hubungan yang signifikan antara umur dengan kunjungan ANC pada ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Seberang Padang. Ibu hamil dengan rentang umur yang produktif lebih dominan melakukan kunjungan ANC jika dibandingkan dengan umur yang belum produktif ataupun yang sudah tidak produktif.
12. Tidak ada hubungan yang signifikan antara tingkat pendidikan dengan kunjungan ANC pada ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Seberang Padang. Masih adanya ibu hamil yang berpengetahuan rendah yang melakukan kunjungan ANC tidak lengkap.
13. Ada hubungan yang signifikan dukungan keluarga dengan kunjungan ANC pada ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Seberang Padang. Masih banyaknya ibu

hamil mendapatkan dukungan keluarga tidak baik. Dukungan keluarga sangat mempengaruhi dengan motivasi ibu hamil untuk melakukan kunjungan ANC lengkap

14. Tidak ada hubungan yang signifikan antara sikap petugas dengan kunjungan ANC pada ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Seberang Padang. Masih banyaknya ibu hamil yang mendapatkan sikap petugas tidak baik yang mengakibatkan kunjungan ANC tidak lengkap, sehingga dapat disimpulkan bahwa sikap petugas mempengaruhi kunjungan ANC yang lengkap.
15. Tidak ada hubungan yang signifikan antara ketersediaan pelayanan dengan kunjungan ANC pada ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Seberang Padang. Pelayanan ANC yang masih kurang lengkap yaitu imunisasi TT pada ibu hamil. masih adanya ibu hamil yang tidak mendapatkan pelayanan ANC yang sesuai standar dan mempengaruhi kunjungan ANC

6.2 Saran

Hasil penelitian ini terdapat beberapa saran yaitu:

A. Bagi Puskesmas Seberang Padang:

1. Untuk mencapai target SPM yang tercantum dalam Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 4 Tahun 2019 yaitu target SPM untuk kesehatan ibu hamil adalah 100% maka diharapkan petugas di Puskesmas membuat suatu program khusus seperti kelas ibu hamil yang rutin di laksanakan disetiap kelurahan dan memberikan pelayanan kesehatan pada ibu hamil sehingga target dapat tercapai.
2. Diharapkan kepada petugas kesehatan lebih mengingatkan ibu hamil untuk melakukan kunjungan ANC minimal 4 kali kunjungan selama kehamilan sehingga

pemeriksaan serta kunjungan pada ibu hamil dapat dilakukan secara lengkap dengan mengingatkan mengirimkan pesan via SMS atau whatsapp sehingga ibu hamil melakukan kunjungan ANC lengkap.

3. Diharapkan kepada petugas kesehatan untuk memberikan pengetahuan tentang penting dan manfaat dalam melakukan kunjungan ANC lengkap kepada ibu hamil dengan cara penyuluhan atau promosi kesehatan dan juga media informasi yang dapat digunakan seperti leaflet, brosur, majalah kesehatan, maupun layanan SMS agar ibu hamil dapat termotivasi untuk datang melakukan pemeriksaan dan kunjungan secara lengkap.
4. Diharapkan petugas kesehatan melakukan promosi kesehatan lebih internal atau lebih dekat dengan keluarga ibu hamil, orang tua, niniak mamak, atau alim ulama agar memberitahukan atau memotivasi ibu untuk melakukan kunjungan ANC lengkap.

B. Bagi peneliti selanjutnya

Peneliti mengharapkan adanya penelitian lebih lanjut untuk mendapatkan informasi yang lebih mendalam, pada jenis penelitian sebaiknya dilakukan dengan *mix method* yaitu melakukan penelitian secara kuantitatif dan kualitatif seperti pada variabel pengetahuan, dukungan keluarga, dan sikap petugas agar hasilnya lebih bermakna.